

Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada CV. Omega Star Manado)

Jufry Rompas^{1*}, Johana Margaretha Ratag¹, Farida Wakidin¹

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado Provinsi Sulawesi Utara

Jl. Raya Politeknik Kel. Buha Manado, Indonesia

*Email: jufryrompas30@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan dapat bertahan dan berkembang harus mencermati kondisi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengukuran kinerja CV. Omega Star di Manado berdasarkan Analisis Laporan Keuangan melalui Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dimana data diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi serta data pendukung lainnya. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari rasio likuiditas berada pada posisi yang baik atau liquid karena aktiva lancar yang tersedia mampu menjamin kewajiban lancar perusahaan. Dan Rasio solvabilitas berada pada posisi yang tidak baik karena meningkatnya hutang jangka panjang perusahaan disetiap tahunnya. Untuk Rasio aktivitas menunjukan kinerja perusahaan yang baik karena perusahaan cukup produktif dalam perputaran aktivitya. Dan Rasio Profitabilitas menunjukan pada posisi yang tidak baik karena kurang optimalnya kegiatan penggunaan hasil penjualan dalam memberikan laba bersih pada perusahaan serta meningkatnya biaya operasional perusahaan. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan yang baik perusahaan harus memperbaiki yang tidak baik.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

Companies to survive and develop must pay close attention to the condition of the company's financial performance. This study aims to determine the performance measurement of CV. Omega Star in Manado based on Financial Statement Analysis through Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Activity Ratios and Profitability Ratios. The research method used is a qualitative descriptive method with a case study approach. where the data obtained by observation techniques, interviews, documentation and other supporting data. The results showed that the company's financial performance, seen from the liquidity ratio, was in a good position or liquid because the available current assets were able to guarantee the company's current liabilities. And the solvency ratio is in a bad position due to the increase in the company's long-term debt every year. The activity ratio shows good company performance because the company is quite productive in its asset turnover. And the Profitability Ratio shows that it is in a bad position because of the less optimal use of sales proceeds in providing net profit to the company and the increasing company operating costs. To maintain and improve good financial performance, companies must improve what is not good.

Keywords : Financial Statements, Ratios, Financial Performance

DOI: <https://doi.org/10.55983/inov.v2i2.396>

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan perekonomian yang semakin pesat menyebabkan persaingan yang semakin kompleks baik dalam bidang perdagangan maupun jasa. Adanya persaingan perekonomian membuat perusahaan harus melakukan strategi yang tepat dan meningkatkan kemampuan daya saingnya, selain tuntutan akan kemampuan bersaing, perusahaan juga dituntut untuk memiliki keunggulan yang dapat membedakan perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan maka diperlukan suatu analisis yang tepat. Analisa Laporan keuangan banyak dilakukan oleh manajemen atau analis dalam menilai kinerja keuangan dari suatu perusahaan karena laporan keuangan merupakan sumber informasi. Dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan yang diambil sesuai dengan kinerja perusahaan.

CV Omega Star merupakan perusahaan yang tergolong baru karena baru berdiri pada tahun 2014 sehingga perusahaan memerlukan manajemen keuangan yang baik untuk mengelola dana dan menyajikan laporan keuangan agar dapat menjamin laba perusahaan maka perlu dilakukannya pengukuran kinerja keuangan. Sebab itu dalam mengukur kinerja perusahaan akan digunakan analisis rasio keuangan supaya dapat mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya baik atau tidak baik

CV Omega Star merupakan suatu perusahaan yang mengawali kegiatannya di bidang pengadaan Barang berupa Bahan Konstruksi, *material mechanical*, ATK, Perabot kantor dan lain-lain serta pengadaan jasa. Perusahaan ini bekerja sama dengan PT Kemilau Nur Sian dalam bidang kontraktor seperti *mechanical, electrical, engineering* dan *plantation*.

Pengukuran Kinerja Perusahaan merupakan salah satu alat manajemen penting yang bertujuan mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan tersebut telah tercapai. Untuk menilai kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan diperlukan beberapa tolok ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.

Salah satu aspek yang dapat dilihat untuk pengukuran kinerja keuangan adalah dengan meningkatkan penjualan barang atau jasa yang dapat direfleksikan dalam suatu laporan biasa disebut dengan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan. Adanya laporan keuangan sangat penting karena dari laporan keuangan berbagai keputusan penting mengenai kelangsungan hidup dari entitas bisnis terjadi. Umumnya tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi.

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan adanya keinginan dari pihak-pihak tertentu. Fahmi (2012:21) menyatakan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Perngertian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan nomor 1 menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015: 1) Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan dapat dijadikan penilai prestasi yang dicapai perusahaan pada masa lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode tersebut digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba/rugi. Adapun tehnik pengumpulan datanya adalah observasi lapangan, wawancara dengan responden dan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Analisis data dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari :

1. Pengukuran kinerja menggunakan rasio likuiditas. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (Utang) jangka pendek . Rasio ini terdiri dari :

- a. *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Rumus yang dipakai adalah :

$$CR : \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- b. *Cash Ratio* (CR) adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar, Rumusnya

$$CR : \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- c. *Quick Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar yang likuid. Rumusnya :

$$QR : \frac{\text{Jumlah aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Jumlah Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Pengukuran kinerja menggunakan rasio Solvabilitas .sebaliknya Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya . Rasio ini terdiri dari :

- a. *Debt to total Assets Ratio* (DAR).Merupakan salah satu rasio untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan dengan mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh pihak kreditur dibandingkan dengan equity. Rumus untuk menghitungnya sebagai berikut :

$$DAR : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. *Debt to Equity Ratio* (DER).Rasio ini mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh pihak kreditur dibandingkan dengan equity, rumusnya :

$$DER : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Pengukuran kinerja menggunakan rasio Aktivitas . Rasio Aktivitas adalah Rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan yang terdiri dari :

- a. *Total Assets Turn Over* (TATO) Rasio untuk mengukur tingkat perputaran total aktiva terhadap penjualan, Rumusnya :

$$\text{TATO} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. *Fixed Assets Turn Over* (FATO) Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetapnya. Rumusnya :

$$\text{FATO} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

4. Pengukuran kinerja menggunakan rasio Profitabilitas .Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi perusahaan . rasio profitabilitas terdiri dari :

- a. *Gross Profit Margin* (GPM). Profit. Ini perhitungannya berfokus pada laba kotor sehingga rasio ini yang mengukur presentase dari laba kotor yang diperoleh penjualan. Rumus yang digunakan adalah

$$\text{GPM} : \frac{\text{laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b. *Return Of Investment* (ROI). Merupakan rasio yang menunjukkan persentase keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aktiva perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan berarti semakin baik pula kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk kegiatan operasional perusahaan. Rumus untuk mencari nilai ROI ini adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} : \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- c. *Return On Equity* (ROE). Rasio yang mengukur kemampuan equity untuk menghasilkan pendapatan bersih. ROE menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{ROE} : \frac{\text{laba bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

- d. *Net Profit Margin* (NPM). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari penjualan, biasanya digunakan untuk mengukur tipis atau tebalnya laba perusahaan. Rumusnya adalah

$$\text{NPM} : \frac{\text{laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan CV.Omega Star

1. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi merupakan suatu laporan yang dibuat secara sistematis berisikan penghasilan-penghasilan dan beban dalam periode setiap tahunnya. Dalam melakukan kegiatan perdagangannya perusahaan juga membuat laporan keuangan rugi laba setiap tahunnya, untuk mengetahui laba yang diperoleh perusahaan. Maka untuk mengetahui laporan laba rugi perusahaandapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Laporan Laba Rugi CV.Omega Star

Keterangan	Tahun	
	2020	2021
Pendapatan Usaha		
Pendapatan Pengadaan	Rp 162.900.000,00	Rp 2.068.726.100,00
Pendapatan Jasa	Rp 181.610.000,00	
Biaya atas Pendapatan		
Biaya Produksi	<u>Rp 223.931.500,00</u>	<u>Rp 1.580.548.901,00</u>
Laba Kotor	Rp 120.578.500,00	Rp 488.177.199,00
Biaya Operasional		
Beban Fasilitas		Rp 12.000.000,00
Beban Penyusutan		Rp 4.125.000,00
Beban Gaji/Tunjangan/THR	Rp 79.300.000,00	Rp 301.340.000,00
Beban Keuangan	<u>Rp 4.945.100,00</u>	Rp 6.075.700,00
Beban PPh Final		<u>Rp 15.477.531,00</u>
Total Biaya Operasional	<u>Rp 84.245.100,00</u>	<u>Rp 339.018.231,00</u>
Laba Bersih	Rp 36.333.400,00	Rp 149.158.968,00

Sumber data: CV Omega Star, 2022

2. Laporan Neraca CV. Omega Star

Laporan Neraca adalah laporan yang sistematis yang disajikan sedemikian rupa untuk menunjukkan unsur posisi keuangan meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas. Dalam melakukan kegiatan perdagangannya perusahaan juga membuat laporan keuangan Neraca setiap tahunnya, untuk mengetahui laba yang diperoleh perusahaan. Maka untuk mengetahui laporan Neraca perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Laporan Neraca CV.Omega Star

Keterangan	Tahun	
	2020	2021
AKTIVA		
Aktiva Lancar		
Kas	Rp 89.509.737,00	Rp 224.370.868,00
Bank	Rp 36.247.963,00	-
Piutang dagang	-	Rp 51.846.300,00
Persediaan	<u>Rp 69.919.700,00</u>	<u>Rp 336.708.500,00</u>
Total Aktiva Lancar	Rp 195.677.400,00	Rp 612.925.668,00
Aktiva Tetap Berwujud		
Peralatan	Rp 33.000.000,00	Rp 33.000.000,00
Akumulasi penyusutan	-	<u>Rp (4.125.000,00)</u>
Total aktiva tetap	Rp 33.000.000,00	Rp 28.875.000,00
Aktiva Lainnya		
PPh pasal 22	Rp 2.443.500,00	
PPh Pasal 23	Rp 3.632.200,00	

Keterangan	Tahun	
	2020	2021
PPN M DN/Restitusi		Rp (47.384.000,00)
PPN K DPL (dipungut pihak lain)		Rp (4.713.300,00)
Total Aktiva Lainnya	Rp 6.075.700,00	Rp (52.097.300,00)
TOTAL AKTIVA	Rp 234.753.100,00	Rp 589.703.368,00
PASIVA		
Hutang Lancar		
Hutang kepada pemasok	Rp 98.419.700,00	Rp 304.004.800,00
PPh Pasal 21		Rp 206.200,00
Total Hutang lancar	Rp 98.419.700,00	Rp 304.211.000,00
Modal		
Modal Dasar	Rp 50.000.000,00	Rp 50.000.000,00
Laba tahun Berjalan	Rp 36.333.400,00	Rp 149.158.968,00
Laba ditahan		Rp 36.333.400,00
laba ditahan atas tax amnesti	Rp 50.000.000,00	Rp 50.000.000,00
Total Modal	Rp 136.333.400,00	Rp 285.492.368,00
TOTAL PASIVA	Rp 234.753.100,00	Rp 589.703.368,00

Sumber data: CV Omega Star, 2018

Berdasarkan Laporan Neraca tersebut diatas menjelaskan bahwa posisi keuangan CV Omega Star dalam dua periode tersebut semakin baik dengan meningkatnya kekayaan yang miliki perusahaan. Hal tersebut dikarenakan pendapatan yang diperoleh dengan cukup baik sehingga kinerja keuangan perusahaan dalam dua periode tersebut terus meningkat, walaupun dengan peningkatan yang tidak terlalu besar dan berbeda-beda.

Laporan-laporan yang diperoleh dari perusahaan ini dijadikan alat dalam menganalisis apakah kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau belum, yang dapat dilihat pada analisa rasio keuangan.

Laporan Keuangan diukur menggunakan Rasio Keuangan.

Untuk mengukur kinerja perusahaan terdiri dari :

1. Pengukuran kinerja menggunakan rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya pada saat ditagih. Perhitungannya sebagai berikut,

a. CR (*Current Ratio*) atau Rasio Lancar

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$CR_{2020} = \frac{195.677.400}{98.419.700} \times 100\% \\ = 198,81\%$$

$$CR_{2021} = \frac{612.925.668}{304.211.000} \times 100\% \\ = 201,48\%$$

b. CR(*Cash Ratio*) atau Rasio Kas

$$\begin{aligned} CR &= \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ CR_{2020} &= \frac{89.509.737}{98.419.700} \times 100\% \\ &= 90,94\% \\ CR_{2021} &= \frac{224.370.868}{304.211.000} \times 100\% \\ &= 73,75\% \end{aligned}$$

c. *Quick Ratio* (QR) atau Rasio Cepat

$$\begin{aligned} QR &= \frac{\text{Jumlah aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Jumlah Hutang Lancar}} \times 100\% \\ QR_{2020} &= \frac{195.677.400 - 69.919.700}{98.419.700} \times 100\% \\ &= 127,78\% \\ QR_{2021} &= \frac{612.925.668 - 336.708.500}{304.211.000} \times 100\% \\ &= 90,79\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan analisis rasio likuiditas disajikan kedalam tabel berikut ini, :

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

No	Rasio	Tahun		Keterangan
		2020	2021	
1	Current Ratio	198,81%	201,48%	Meningkat
2	Cash Ratio	90,94%	73,75%	Menurun
3	Quick Ratio	127,78%	90,79%	Menurun

Sumber data: Data Olahan, 2022

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa besarnya rasio lancar perusahaan pada tahun 2020 adalah 198,81% , artinya setiap 100% hutang lancar perusahaan dijamin 198% aktiva lancar dan pada tahun 2021 adalah 201,48%, artinya setiap 100% hutang lancar dijamin 201% aktiva lancar. Nilai *Current ratio* pada tahun 2021 memiliki nilai yang tinggi dikarenakan meningkat 2,67% dibandingkan dengan tahun 2020, karena perusahaan pada tahun 2021 dalam keadaan *liquid* sehingga peningkatan yang terjadi pada nilai aktiva lancar jauh lebih besar dari peningkatan nilai hutang lancar.

Cash Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang lancar dengan menggunakan kas dan surat berharga di bank. Hasil analisis likuiditas pada *Cash Ratio* menunjukkan adanya penurunan dari rasio pada tahun 2020 adalah 90,94 % sedangkan pada tahun 2021 sebesar 73,75%, artinya nilai *Cash Ratio* menurun 17,19%. Penurunan ini menunjukkan rasio kas yang kurang baik oleh karena adanya peningkatan pada bagian hutang lancar.

Pada *Quick ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid. Dari hasil perhitungan *Quick*

Ratitahun 2020 sebesar 127,78% dan mengalami penurunan yang signifikan sebesar 36,98% sehingga pada tahun 2021 menjadi 90,80%. hal ini disebabkan karena adanya peningkatan nilai dari hutang lancar yang cukup besar.

2. Pengukuran kinerja menggunakan rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Yang perhitungannya terdiri dari :

a. DAR (*Debt to total Assets Ratio*) atau Total Hutang terhadap Total Aset

$$\begin{aligned} \text{DAR} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% \\ \text{DAR 2020} &= \frac{98.419.700}{234.753.100} \times 100\% \\ &= 41,92\% \\ \text{DAR 2021} &= \frac{304.211.000}{589.703.368} \times 100\% \\ &= 51,58\% \end{aligned}$$

b. DER (*Debt to Equity Ratio*) atau Total Hutang terhadap Total Ekuitas

$$\begin{aligned} \text{DER} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \\ \text{DER 2020} &= \frac{98.419.700}{136.333.400} \times 100\% \\ &= 72,19\% \\ \text{DER 2021} &= \frac{304.211.000}{285.492.368} \times 100\% \\ &= 106,55\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan analisis rasio solvabilitas disajikan kedalam tabel berikut ini, :

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

No	Rasio	Tahun		Keterangan
		2020	2021	
1	<i>Debt to total Assets Ratio</i>	41,92%	51,58%	Meningkat
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	72,19%	106,55%	Meningkat

Sumber data: Data Olahan, 2022

Tabel 4 menjelaskan hasil perhitungan *Debt to total Assets Ratio* yang membandingkan antara total hutang dengan jumlah aktiva maka diketahui pada tahun 2020 nilai rasio adalah 41,92% dan pada tahun 2021 terjadi peningkatan nilai rasionya sehingga menjadi 51,58%. Dapat diketahui bahwa peningkatan mencapai 9,66% yang diakibatkan oleh meningkatnya nilai total hutang yang lebih besar dari nilai total aktiva.

Pada hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* diketahui pada tahun 2020 sebesar 72,19% dan pada tahun 2021 terjadi peningkatan nilai rasio menjadi 106,55% . hal ini disebabkan oleh terjadinya peningkatan sebesar 34,36% dari DER akibat dari meningkatnya jumlah hutang sehingga nilai total modal lebih kecil dari nilai total hutang..

3. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang menunjukkan bagaimana sumber daya yang dimiliki perusahaan telah dimanfaatkan secara optimal. Perhitungannya,

- a. TATO (*Total Assets Turn Over*) atau Perputaran Total Aktiva

$$\begin{aligned} \text{TATO} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \\ \text{TATO 2020} &= \frac{344.510.000}{234.753.100} \\ &= 1,46 \\ \text{TATO 2021} &= \frac{2.068.726.100}{589.703.368} \\ &= 3,50 \end{aligned}$$

- b. FATO (*Fix Assets Turn Over*) atau Perputaran Aktiva Tetap

$$\begin{aligned} \text{FATO} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \\ \text{FATO 2020} &= \frac{344.510.000}{33.000.000} \\ &= 10,43 \\ \text{FATO 2021} &= \frac{2.068.726.100}{28.875.000} \\ &= 71,64 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan analisis rasio aktivitas disajikan kedalam tabel berikut ini,

Tabel 5 Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas

No	Rasio	Tahun		Keterangan
		2020	2021	
1	<i>Turn Assets Turn Over</i>	1,46	3,50	Meningkat
2	<i>Fix Assets Turn Over</i>	10,43	71,64	Meningkat

Sumber data: Data Olahan, 2022

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil perhitungan *Turn Assets Turn Over* pada tahun 2020 adalah 1,46 kali dan tahun 2021 perputaran total aktiva adalah 3,50 kali. Rasio ini berfluktuasi dengan nilai yang meningkat sebesar 2,04 kali, hal ini memperlihatkan pertumbuhan yang terjadi pada penjualan meningkat lebih besar dibandingkan pertumbuhan aktiva tetap yang artinya perusahaan selama 2 tahun cukup produktif dalam memanfaatkan secara keseluruhan nilai aktivitya..

Untuk perhitungan *Fix Assets Turn Over* pada tahun 2020 adalah 10,43 kali dan tahun 2021 adalah 71,64 kali. Peningkatan yang terjadi sebesar 61,21 kali karena penjualan meningkat lebih besar pertumbuhannya dibandingkan dengan pertumbuhan aktiva tetap yang berarti tingkat produktifitas perusahaan meningkat dalam memanfaatkan aktiva tetapnya.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atas pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya. Dengan perhitungan yang terdiri dari :

- a. *Gross Profit Margin* (GPM) atau Marjin Laba Kotor

$$\begin{aligned} \text{GPM} &: \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ \text{GPM 2020} &= \frac{120.578.500}{344.510.000} \times 100\% \\ &= 35\% \\ \text{GPM 2021} &= \frac{488.177.199}{2.068.726.100} \times 100\% \\ &= 23,60\% \end{aligned}$$

- b. *ROI (Return On Investment)* atau Laba Atas Investasi

$$\begin{aligned} \text{ROI} &: \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \\ \text{ROI 2020} &= \frac{36.333.400}{234.753.100} \times 100\% \\ &= 15,47\% \\ \text{ROI 2021} &= \frac{149.158.968}{589.703.368} \times 100\% \\ &= 25,29\% \end{aligned}$$

- c. *ROE (Return Of Equity)* atau Laba atas Ekuitas

$$\begin{aligned} \text{ROE} &: \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Modal}} \times 100\% \\ \text{ROE 2020} &= \frac{36.333.400}{136.333.400} \times 100\% \\ &= 26,65\% \\ \text{ROE 2021} &= \frac{149.158.968}{285.492.368} \times 100\% \\ &= 52,24\% \end{aligned}$$

- d. *NPM (Net Profit Margin)* atau Marjin Laba Bersih

$$\begin{aligned} \text{NPM} &: \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ \text{NPM 2020} &= \frac{36.333.400}{344.510.000} \times 100\% \\ &= 10,54\% \\ \text{NPM 2021} &= \frac{149.158.968}{2.068.726.100} \times 100\% \\ &= 7,21\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan analisis rasio profitabilitas disajikan kedalam tabel berikut ini, :

Tabel 6 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

No	Rasio	Tahun		Keterangan
		2020	2021	
1	<i>Gross Profit Margin</i>	35%	23,59%	Menurun
2	<i>Return Of Investment</i>	15,47%	25,29%	Meningkat
3	<i>Return Of Equity</i>	26,65%	52,24%	Meningkat
4	<i>Net Profit Margin</i>	10,54%	7,21%	Menurun

Sumber data: Data Olahan, 2022

Dari tabel 6 menunjukkan bahwa kondisi profitabilitas perusahaan selama tahun 2020-2021 mengalami penurunan. dimana *Gross Profit Margin*(GPM) pada tahun 2020 adalah 35% menurun sebesar 1,41% sehingga pada tahun 2021 menjadi 23,59%. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak mampu menekan biaya yang cukup besar yang terjadi di tahun 2021 sehingga hal ini sangat berpengaruh pada laba bersih perusahaan.

Perhitungan dari *Return Of Investment* (ROI) tahun 2020 yaitu 15,47% meningkat sebesar 9,82% sehingga di tahun 2021 menjadi 25,29%. Peningkatan yang signifikan ini penyebabnya adalah laba ditahan yang dipergunakan oleh perusahaan demi menambah persediaan barang dagang yang sangat berpengaruh terhadap meningkatnya laba. Sama halnya dengan *Return Of Equity* (ROE) dimana hasil pada tahun 2020 yaitu 26,65% meningkat di tahun 2021 menjadi 52,24% dan dilihat bahwa ROE mengalami peningkatan sebesar 25,59%. Artinya perusahaan telah berjalan dengan baik karena mampu menggunakan modal dengan sebaiknya.

Hasil perhitungan dari *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan dimana tahun 2020 NPM sebesar 10,54% menurun secara signifikan sebesar 3,33% sehingga tahun 2021 menjadi 7,21%. Penurunan ini diakibatkan karena perusahaan belum menaikkan kinerjanya dalam menghasilkan laba sehingga laba bersih mengalami penurunan sedangkan permintaan penjualan mengalami peningkatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan CV Omega Star mengalami fluktuasi apabila ditinjau dari rasio keuangan yang di gunakan untuk mengukur kinerja khususnya rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Dari rasio likuiditas di tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan pada *Current ratio* sedangkan pada *Cash ratio* dan *Quick ratio* mengalami penurunan. Hal ini tidak menutupi kemungkinan untuk perusahaan mendapat kinerja keuangan yang baik karena meski terjadi fluktuasi tapi hal ini masih dalam keadaan wajar dan juga hasilnya masih diatas standar rasio. Oleh sebab itu kenaikan pada *current ratio* memberikan pengaruh bagi kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya. Rasio solvabilitas mengalami peningkatan, pada perhitungan *Debt to total Assets Ratio*, sama halnya dengan *Debt to Equity Ratio* yang juga mengalami peningkatan. Hal ini karena kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik. Rasio Aktivitas selama dua tahun mengalami peningkatan dan hasilnya jauh melebihi standar rasio yang artinya kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik. Rasio Profitabilitas mengalami fluktuasi, dimana *Gross Profit Margin* menurun dan *Net Profit Margin* juga menurun namun pada *Return Of Investment* dan *Return Of Equity* mengalami peningkatan. Kinerja keuangan CV Omega Star dapat dikatakan baik karena perusahaan mampu menggunakan modal yang dimiliki dengan sebaik-baiknya.

Referensi :

- Ahyar, H. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (A. Husnu (ed.); 1 ed.). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Arief Sugiono dan Egy Untung. 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. PT. Grasindo. Jakarta:
- Elia, Naumi. 2016. Analisis Kinerja Keuangan pada CV. Alif Mahardika Putra. Sangatta. Ejurnal, Vol 6, No 1.
- Fahmi, I. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta. Bandung
- Harahap, Sofyan syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta. Rajawali Pers.
- Hery. 2016. Financial Ratio For Business. Edisi Pertama. PT Grasindo. Jakarta
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Munawir, S. 2010. Analisis Laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan kelima belas. Yogyakarta : Liberty.
- Rhamadana, Recly Bima. 2016. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. H.M Sampoerna Tbk.
- Sugiyono.2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sawir, Agnes. 2016. Analisis Kinerja Keuangan. Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta